

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon telah berjalan melalui tahapan yang terstruktur, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahap perencanaan disusun secara sistematis melalui program kerja tahunan, penjadwalan kegiatan, serta sosialisasi kepada para guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan observasi langsung di kelas yang melibatkan kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, dan pihak yayasan. Tahap evaluasi dilaksanakan secara individual melalui diskusi serta pemberian umpan balik yang bersifat membangun. Adapun tindak lanjut dilakukan dalam bentuk pemberian arahan, solusi, dan motivasi untuk pengembangan profesional guru. Meskipun demikian, pelaksanaan tindak lanjut masih belum konsisten, sehingga perlu diperkuat agar supervisi akademik dapat memberikan hasil yang berkelanjutan.
2. Kinerja guru dalam pembelajaran di MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon secara umum tergolong cukup baik, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan, sebagian besar guru telah menyusun perangkat dan materi, meskipun belum konsisten. Dalam pelaksanaan, pembelajaran sudah sistematis dengan berbagai metode, namun masih didominasi ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Pada evaluasi, guru telah menggunakan berbagai bentuk penilaian mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik, meskipun partisipasi siswa belum merata. Dengan demikian, kinerja guru cukup baik, tetapi masih perlu peningkatan pada konsistensi, inovasi metode, dan optimalisasi pembelajaran.
3. Dampak supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon menunjukkan pengaruh positif. Supervisi meningkatkan kesiapan guru dalam perencanaan, variasi metode pembelajaran, serta kualitas evaluasi yang lebih komprehensif. Selain itu,

supervisi mendorong kesadaran guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. Namun, dampaknya belum optimal dan konsisten karena kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, jumlah siswa yang besar, serta belum meratanya komitmen guru dalam menerapkan hasil supervisi secara berkelanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

a. Supervisi akademik sebagai proses sistematis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Hal ini menguatkan teori bahwa supervisi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan, serta tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai pembinaan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Supervisi berpengaruh terhadap kinerja guru

Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa supervisi berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru, meskipun dalam praktiknya pengaruh tersebut belum sepenuhnya optimal dan merata.

c. Tindak lanjut sebagai faktor kunci efektivitas supervisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi belum berjalan secara konsisten. Hal ini menguatkan teori bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat ditentukan oleh adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, sehingga tanpa hal tersebut, dampak supervisi menjadi kurang maksimal.

d. Kesenjangan antara perencanaan dan praktik

Penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Meskipun perangkat pembelajaran telah disusun, dalam praktiknya belum selalu diterapkan secara

konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan antara aspek administratif dan implementatif dalam pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

a. Penguatan perencanaan pembelajaran

Sekolah perlu memastikan bahwa guru tidak hanya menyusun perangkat pembelajaran, tetapi juga mengimplementasikannya secara konsisten dalam proses pembelajaran agar perencanaan benar-benar menjadi pedoman dalam mengajar.

b. Peningkatan variasi metode pembelajaran

Guru perlu didorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga pembelajaran tidak didominasi oleh metode ceramah dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa.

c. Penguatan tindak lanjut supervisi

Tindak lanjut supervisi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui monitoring dan pembinaan lanjutan, agar hasil supervisi benar-benar berdampak pada peningkatan kinerja guru secara terus-menerus.

d. Peningkatan pemanfaatan media dan teknologi

Sekolah perlu memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitas agar guru mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran secara optimal.

e. Peningkatan keterlibatan siswa dalam evaluasi

Guru perlu mengembangkan strategi evaluasi yang melibatkan seluruh siswa secara aktif, sehingga proses evaluasi tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar mencerminkan pemahaman siswa.

C. Rekomendasi

1. Kepala Sekolah: supervisi akademik perlu dilaksanakan secara lebih terstruktur, konsisten, dan berkelanjutan, terutama pada tahap tindak lanjut agar pembinaan terhadap guru dapat berjalan lebih efektif. Memperkuat tindak lanjut supervisi melalui program pembinaan, pelatihan, atau diskusi reflektif bersama guru.

2. Bagi Guru: diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam menyusun perencanaan pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, serta memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.
3. Bagi Lembaga: perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran guna mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kondusif terutama media berbasis teknologi. Mengoptimalkan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan, seperti workshop, pelatihan, dan MGMP internal. Menyusun kebijakan penugasan guru yang lebih proporsional sesuai dengan latar belakang pendidikan untuk meminimalisir dampak double teaching.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada ruang lingkup yang lebih luas dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas supervisi akademik dan kinerja guru. Mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur pengaruh supervisi secara lebih luas.